

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya perekonomian dewasa ini, menuntut semua perusahaan berpacu saling meraih kesempatan untuk memajukan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan atau organisasi yang bersangkutan. Mengingat semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan atau organisasi usaha maka manajer dituntut untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan daya saing serta dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dilihat dari segi tujuannya organisasi dibedakan menjadi 2 macam yaitu organisasi yang menghimpun laba dan organisasi yang tidak bertujuan menghimpun laba. Bagi organisasi yang bertujuan menghimpun laba, keputusan yang diambil diarahkan untuk menaikkan laba atau paling tidak mempertahankan kesuksesan terutama dengan jumlah laba yang diperoleh. Sedangkan organisasi yang tidak bertujuan menghimpun laba tujuannya ditentukan untuk menyumbangkan pelayanan yang sebaik-baiknya dengan cara bagaimana pelayanan disumbangkan.

Salah satu organisasi yang berwatak sosial adalah koperasi. Menurut Undang-undang No. 25/1992 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa:

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotkan organisasi atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip

koperasi, sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Perkembangan koperasi semakin berperan dalam perekonomian nasional. Koperasi unit desa adalah salah satu jenis koperasi di Indonesia yang memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat terutama masyarakat desa, sehingga diperlukan suatu strategi yang tepat untuk menghadapi persaingan di dunia usaha agar dapat menjadi salah satu organisasi yang memegang peranan utama dalam kegiatan ekonomi rakyat terutama di pedesaan.

Sebagai sebuah bentuk badan hukum perusahaan, koperasi memerlukan pula jasa pemeriksaan akuntansi karena adanya dua kepentingan yang berlawanan dalam koperasi. Adapun dua kepentingan tersebut adalah di satu pihak, pimpinan perusahaan ingin menyampaikan informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan dana yang berasal dari luar. Di pihak lain, pihak luar perusahaan ingin memperoleh informasi yang dapat dipercaya dari pimpinan perusahaan (manajemen).

Walter G. Kell dan William C. Boynton (1993:34) menjelaskan bahwa kebutuhan akan *independent audit* atas laporan keuangan pada dasarnya disebabkan oleh faktor antara lain: *Conflict of Interest* dan *Consequence*. *Conflict of Interest*, yaitu adanya perbedaan kepentingan antara penyusunan dan pemakin laporan keuangan. *Consequence*, yaitu konsekuensi dari keharusan bahwa laporan keuangan merupakan sumber penting atau bahkan merupakan satu-satunya informasi yang digunakan oleh pemakainya sebagai

dasar dalam pengambilan keputusan, misalnya keputusan pemberian pinjaman investasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul: **PENGARUH *CONFLICT OF INTEREST* DAN *CONSEQUENCE* TERHADAP PERMINTAAN JASA *EXTERNAL AUDIT* PADA KOPERASI DI MADIUN.**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut di atas, masalah yang hendak dibahas oleh penulis adalah “Apakah *Conflict of Interest* dan *Consequence* mempengaruhi permintaan jasa *external audit* pada koperasi di Kota Madiun?”.

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah hanya pada faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa *external audit* pada koperasi yang sudah pernah diaudit. Sedangkan subjek penelitian dibatasi pada manajer atau pengurus koperasi. Koperasi yang ada di Kota Madiun yaitu sejumlah 98 koperasi, pada tahun 2005. Sedang yang akan disurvei sejumlah 38 koperasi dari 98 koperasi yang ada.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah faktor-faktor *Conflict of Interest* dan *Consequence* mempengaruhi permintaan jasa *external audit* pada koperasi di Kota Madiun.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa *external audit*.
- b. Digunakan sebagai acuan untuk meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa *external audit* pada koperasi di wilayah lain bagi peneliti yang lain.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini disajikan secara teoritis mengenai konsep dan dasar koperasi, laporan keuangan koperasi, pemeriksaan akuntansi suatu tinjauan, arti penting pemeriksaan akuntansi terhadap laporan keuangan, faktor-faktor yang mempengaruhi

permintaan jasa *external audit* pada laporan keuangan koperasi, dan penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai populasi dan prosedur penentuan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data dan teknik analisis data serta analisis hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang analisis data yang meliputi: pengumpulan data, deskripsi data, uji kualitas data (instrumen), uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB V : ANALISIS DATA

Bab ini berisi kesimpulan tentang hasil penelitian, beserta saran-saran baik kepada koperasi atau pihak lain yang berkompeten terhadap koperasi.